

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2021) diartikan sebagai metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi eksperimen.

Quasi Experiment Menurut Creswell (2015) adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok. Quasy Eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh yang dihasilkan setelah adalah pemberian perlakuan atau treatment tertentu di dalam kelas. Rancangan pendekatan Quasy eksperimen yang digunakan adalah one group pretest–posttest design. Menurut Christense (Seniati, Yulianto dan Setiadi, 2017) one group pretest–posttest design disebut juga before after design. Pada awal penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengukuran terhadap variabel tergantung yang telah dimiliki oleh peserta. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel tergantung dengan alat ukur yang sama. Berikut ini adalah simbol dari one group pretest–posttest design.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu digambarkan sebagai berikut:

### 3.1 Tabel Desain Penelitian

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Keterangan:		
O <sub>1</sub> : Pengukuran sebelum perlakuan (pretest)		
X : Pemberian promosi kesehatan mengenai PHBS menggunakan media cetak		
O <sub>2</sub> : Pengukuran setelah perlakuan (posttest)		

Desain penelitian (Seniati dkk, 2017)

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Al-Fauzi Di JL. Sudirman Dusun I Desa Cinta Rakyat, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Kode Pos 20371. Peneliti memilih tempat ini berdasarkan rekomendasi dari seorang teman peneliti yang merupakan salah satu guru disekolah tersebut sehingga sekolah ini masih belum tercapainya pelaksanaan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah tersebut atau dapat dikategorikan masih rendah sesuai dengan kebutuhan peneliti seperti cara mencuci tangan dengan benar dan tentang beberapa perilaku lainnya. Sehingga peneliti melakukan observasi, maka hasil yang didapatkan ialah tidak semua siswa mengetahui apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meskipun di dalam sekolah sudah ada spanduk tersebut. Penelitian ini bertujuan apakah media cetak dapat meningkatkan perilaku hidup sehat pada remaja setelah melakukan pre-test dan posttest

untuk membantu siswa dengan seksama mengetahui PHBS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari”.

### **3.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah subyek penelitian (Arikunto, 2014), populasi pada penelitian ini adalah anak remaja di Mts Al-Fauzi Desa Cinta Rakyat kelas VII. VIII. XI yang berjumlah 116 siswa.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sejumlah kecil individu atau hal-hal yang mewakili keseluruhan karakter populasi. (Arikunto, 2014) menyatakan bahwa sampel adalah komponen populasi penelitian yang dipilih. Sampel adalah suatu komponen penelitian tertentu yang merupakan bagian dari populasi. Data diambil dari populasi sampel. Mcmillan dalam (Turumi, 2019) menyatakan, “sampel adalah sekelompok subjek yang datanya dikumpulkan”. Teknik purposive sampling akan digunakan dalam pemilihan sampel. Peneliti memilih purposive sampling karena mempunyai tujuan tertentu. (Afifah,2017) menilai teknik purposive sampling dapat diambil karena peneliti yakin dapat memberikan informasi yang memadai. Berdasarkan observasi peneliti terdapat 3 Kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Kelas yang peneliti ambil perlakuan adalah siswa VIII Mts Al-Fauzi Desa Cinta Rakyat. dimana jumlah kelas VII terdiri dari 55 siswa,

Kelas VIII berjumlah 42 siswa dan kelas IX terdiri dari 19 siswa, namun peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas VIII sehingga ada 42 siswa yang akan dijadikan sampel. Selain itu, responden penelitian ini harus memenuhi kriteria kelayakan sebagai berikut:

- A. Siswa kelas VII, VIII, XI sekolah Menengah Pertama.
- B. Siswa dapat membaca dan menulis.
- C. Siswa hadir saat pengambilan data.
- D. Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah langkah strategis yang bertujuan mendapatkan suatu data dalam penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 224). Arikunto (2010, hlm 265) “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Pada penelitian ini. Teknik yang akan digunakan adalah berupa observasi, test dan angket.

#### a. Observasi

Pengertian Observasi menurut (Arikunto,2010) observasi merupakan metode pengumpulan data atau Informasi yang perlu dilakukan melalui upaya observasi langsung. Berdasarkan pemahaman ini tentang metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik

observasi langsung. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa, sementara peneliti melaksanakan penelitian di sekolah Mts Al- Fauzi Percut Sei Tuan.

#### b. Tes

Test merupakan salah satu teknik penilaian sebagai alat ukur terhadap kemampuan siswa. Test yang dilakukan pada penelitian ini berupa pilihan ganda sebanyak 30 soal yang terdiri dari (pengetahuan , sifat, tindakan). Tes diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran (pretest) dan juga post-test. Tujuan utama di adakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa. Maka, dengan melalui test, siswa akan terlihat apakah sudah memahami atau belum, juga untuk melihat peningkatan kemampuan siswa yang dilihat dari sisi kognitifnya. Serta pengaruh dari media cetak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Tes yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian Jihan Fariha (2021).

#### C. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data, adapun caranya memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014) Instrumen angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media cetak yang diberikan dalam pembelajaran selama pelaksanaan penelitian. Angket akan diberikan langsung kepada peserta didik berupa lembar pernyataan tertulis dengan tujuan meefektifkan waktu serta mendapatkan data yang obyektif.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan di kaji yaitu variable independent dan variabel dependen

#### **3.6.1. Variabel independen (X)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang PHBS. Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas yang diangkat adalah "Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)." Variabel ini dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen, yaitu sikap dan perilaku siswa terkait PHBS.

Dengan menganalisis pengaruh promosi kesehatan, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan PHBS di kalangan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi promosi kesehatan yang telah diterapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

#### **3.6.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MTs Al-fauzi.

### 3.7. Definisi Operasional

3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi Kesehatan menggunakan media cetak	Angket	Kuesioner	Skor 10-70	Interval
Sikap	Perubahan perspektif sebelum dan sesudah promosi kesehatan melalui media cetak	Angket	Kuesioner	Skor 10-70	Interval
Tindakan	Perubahan tindakan sebelum dan sesudah diberikan promosi Kesehatan menggunakan media cetak	Angket	Kuesioner	Skor 10-70	Interval
Promosi Kesehatan PHBS dengan Media Cetak	Melakukan promosi Kesehatan mengenai PHBS menggunakan media cetak				

### 3.8. Instrumen Penelitian

Untuk melihat Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja melalui Media Cetak, peneliti harus menggunakan alat. Peneliti menggunakan mengumpulkan data agar menghasilkan keluaran yang lebih baik atau dengan kata lain lengkap dan sistematis. Tes merupakan metode yang efektif untuk mengajarkan proses pembelajaran. Bisa dikatakan bahwa selama proses tersebut, peneliti benar-benar menganalisis kinerja siswa saat melakukan proses belajar mengajar dan membuat penilaian yang berbeda dari setiap siswa. (Brown,2001) menjelaskan bahwa, secara sederhana tes adalah sarana untuk mengevaluasi keterampilan, keahlian, atau keberhasilan seseorang dalam domain tertentu.

Peneliti memberikan ujian kepada siswa sebanyak dua kali, tes tersebut diambil dari beberapa sumber dan siap untuk diujikan oleh siswa. Tes pertama adalah pre-test yang ditawarkan kepada siswa dengan mengajarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sangat membantu untuk memahami kemampuan siswa dalam berperilaku perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah memberikan asuhan, yang kedua dengan mengajar menggunakan media cetak tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Ini berusaha untuk mempertimbangkan efek dari media cetak tentang meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa setelah prosedur dilakukan.

### 3.3 Tabel Instrumen Penelitian

Butir Soal Tes	Jumlah Butir Soal	Indikator	Deskriptor
Pretest Posttest	30 30	1. Pengetahuan  2. Sikap  3. Tindakan	Pengetahuan PHBS  Menyikapi PHBS dalam kehidupan sehari hari  Tindakan mengenai PHBS dalam kehidupan sehari hari

Kemudian setelah pretest dan posttest dilaksanakan, maka dilakukan uji validasi yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dihitung dengan bantuan SPSS versi 21 for windows.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data sangat penting karena dapat memberikan makna atau makna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013).

#### 3.9.1. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test berpasangan digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial antara sebelum

dan sesudah intervensi promosi kesehatan dengan media cetak. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji T berpasangan sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji alternatif dengan uji Wilcoxon.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN